



Buku Saku

Direktorat **Pelindungan** Kebudayaan

2021

Daftar Isi

PEMAJUAN KEBUDAYAAN

Kata Pengantar	i
Pendahuluan	1
7 Isu Strategis Pemajuan Kebudayaan	4
7 Agenda Strategis Pemajuan Kebudayaan.	5
7 Rencana Aksi Pemajuan Kebudayaan ...	6
Visi dan Misi	7

DIREKTORAT PELINDUNGAN KEBUDAYAAN

Tugas dan Fungsi	8
Bagan Struktur Organisasi	9
Jumlah Pegawai	10
Rincian Output	11
Keterkaitan Rincian Output dengan Fungsi dan Agenda Strategis Kebudayaan	13
Kegiatan 2021	16
Jadwal Kegiatan 2021	27
Penyusunan RKP 2022	32
Pelindungan dalam Angka	33

“

Jalan-jalan ke Pasar Minggu
dari Selasa hingga Jumat,
Ini buku saku dua ribu dua satu
Semoga saja ada manfaat 😊

”

foto sampul

Kiri: pagelaran wayang kulit - merdeka.com

Kanan: Candi Prambanan - dit. pcbm

Disiapkan **Satgas Program dan Evaluasi**

Direktorat Pelindungan Kebudayaan

© 2021

Penyusun



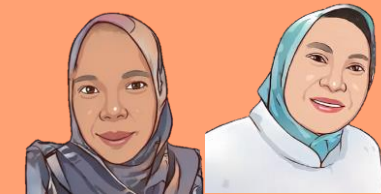
Pandu

Sakti



Arsih

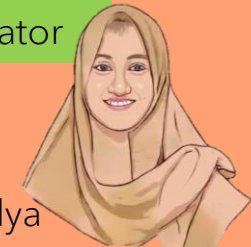
Ekki



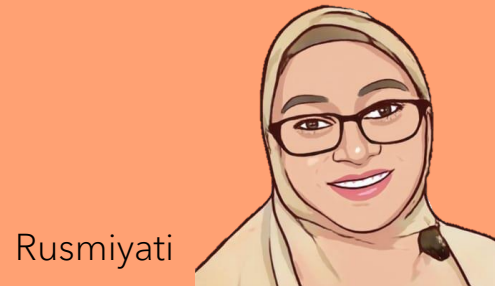
Rekha

Win

Kreator



Widya



Rusmiyati

Penanggung Jawab



Desse



Shalihah

Koordinator

Arti Logo



Budayasaya, berwujud **Gatotkaca**. Salah satu tokoh pewayangan di Indonesia. Logo ini representasi Direktorat Jenderal Kebudayaan sebagai **penjaga kebudayaan Indonesia**.

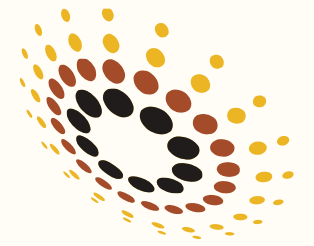


Museum, warna-warni representasi dari **dunia baru** yang **menyenangkan** dan ada di museum. **Hati dan gelung** mengarah persepsi masyarakat pada eksistensi museum **selalu dekat di hati**. Ini gambaran dinamika kehidupan baru museum Indonesia.

Cagar Budaya, lingkaran dan gelung lambang **perlindungan dan pertahanan**. Motif **sulur** representasi kedekatan dengan **alam dan lingkungan**. Warna **walnut** lambang **kesederhanaan dan keseriusan**. Warna **rubi** menumbuhkan **semangat dan hasrat**, serta warna **hijau** mewakili **kehidupan dan pembaharuan**.



Warisan Budaya Takbenda, Lingkaran menggambarkan **siklus kebudayaan**, representasi nilai dinamis, berkembang, bergerak (harmoni), berkelanjutan, dan interaksi aktif. Warna **Emas** melambangkan **kejayaan**, keabadian, berharga, dan bernilai. **Huruf sulur** adalah eksplorasi visual dari stilasi sayap/bulu burung Garuda.



WARISAN BUDAYA
TAKBENDA INDONESIA



World Heritage, lambang keterkaitan antara **alam dan budaya**. **Kotak** di tengah lambang hasil **inspirasi dan keahlian manusia**. **Lingkaran** lambang alam dan keduanya saling terhubung. Dibuat **bulat, seperti bumi**, yang juga memiliki arti sebagai **pelindungan**.

Intangible Cultural Heritage, merefleksikan semangat konvensi 2003 dan dapat diterima oleh berbagai bangsa di dunia.



Haloo ^^



Bang Min-Um

Maskot Direktorat Pelindungan Kebudayaan.
Min um dari kata “minum”. Sosok ini diciptakan
untuk melepas dahaga akan hausnya
pengetahuan mengenai Cagar Budaya, Warisan
Budaya Takbenda, dan Museum.



Buku Saku Direktorat Pelindungan Kebudayaan 2021 ini disusun sebagai panduan ringkas bagi seluruh pegawai Direktorat Pelindungan Kebudayaan dalam melaksanakan program dan kegiatan Pemajuan Kebudayaan.

Buku ini berisi tentang **visi misi, tugas fungsi, kegiatan**, dan hal lainnya terkait Direktorat Pelindungan Kebudayaan. Selain itu, buku ini juga menyajikan arti **pemajuan kebudayaan**, terdapat Agenda Strategis Pemajuan Kebudayaan merupakan hasil dari **Kongres Kebudayaan Indonesia (KKI)**

Semoga Buku Saku ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Pelindungan Kebudayaan selama 2021.

Salam Budaya

Kata Pengantar



Fitra Arda
Plt. Direktur Pelindungan Kebudayaan

Pendahuluan

Direktorat Jenderal Kebudayaan, memiliki program pemajuan dan pelestarian kebudayaan.

Ketentuan hukum yang mengatur antara lain:

1. Undang-undang No. 11/2010 tentang **Cagar Budaya**.
2. Undang-undang No. 5/2017 tentang **Pemajuan Kebudayaan**.
3. Peraturan Pemerintah No. 66/2015 tentang **Museum**.
4. Permendikbud No. 106/2013 tentang **Warisan Budaya Takbenda Indonesia**.
5. Permendikbud No. 45/2019 tentang **Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**.

Direktorat Pelindungan Kebudayaan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan terbentuk pada tahun 2020 yang artinya tahun 2021 merupakan tahun ke-2. Dalam hal ini ada **3 aspek** yang merupakan sasaran pelindungannya yaitu **cagar budaya, objek pemajuan kebudayaan, dan museum**.

Cagar Budaya

Warisan budaya bersifat kebendaan berupa **Benda, Bangunan, Struktur, Situs, dan Kawasan Cagar Budaya** di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi **sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan** melalui proses **penetapan**.

Warisan budaya dapat ditetapkan sebagai Cagar Budaya, apabila memenuhi kriteria:

- a. **Berusia 50 (lima puluh) tahun** atau lebih;
- b. Mewakili **masa gaya** paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
- c. Memiliki **arti khusus** bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
- d. Memiliki **nilai budaya** bagi penguatan kepribadian bangsa.

Pemajuan Kebudayaan

Upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui **Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan** Kebudayaan.

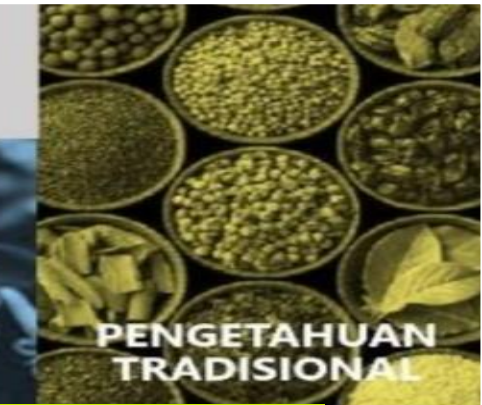
Museum

Lembaga yang berfungsi **melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikan kepada masyarakat.**

Suatu institusi dapat dikatakan museum ketika memenuhi syarat memiliki:

- a. Visi dan misi;**
- b. Koleksi;**
- c. Lokasi dan/atau bangunan;**
- d. Sumber daya manusia;**
- e. Sumber pendanaan tetap; dan**
- f. Nama Museum.**

UNDANG-UNDANG NO 5 TAHUN 2017 TENTANG PEMAJUAN KEBUDAYAAN



10 OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN



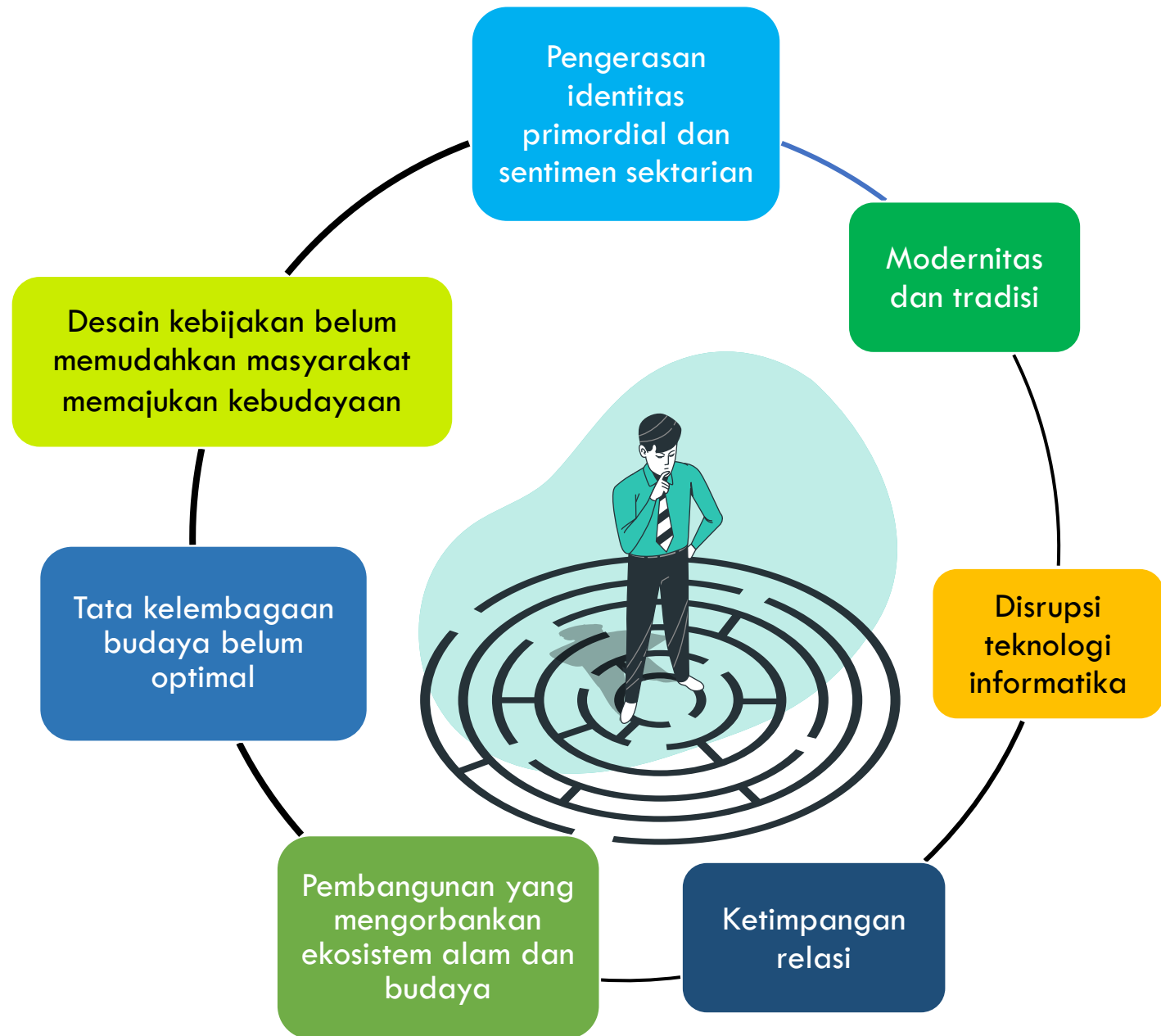
Pelindungan Cagar Budaya

Mencegah dan menanggulangi dari kerusakan, kehancuran, atau kemusnahan dengan cara **Penyelamatan, Pengamanan, Zonasi, Pemeliharaan, dan Pemugaran Cagar Budaya.**

Pelindungan OPK

Upaya menjaga keberlanjutan **Kebudayaan** yang dilakukan dengan cara **inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi.**

7 Isu Strategis Pemajuan Kebudayaan



7 Agenda Strategis Pemajuan Kebudayaan

Menyediakan ruang bagi **keragaman ekspresi budaya** dan **mendorong interaksi** untuk memperkuat **kebudayaan yang inklusif**

Melindungi dan **mengembangkan** nilai, ekspresi, dan praktik kebudayaan tradisional untuk **memperkaya** kebudayaan nasional.

Mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan budaya untuk **memperkuat kedudukan Indonesia** di dunia internasional

Memanfaatkan obyek pemajuan kebudayaan untuk **meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Memajukan kebudayaan yang **melindungi keanekaragaman hayati** dan **memperkuat ekosistem**

Reformasi kelembagaan dan **penganggaran kebudayaan** untuk mendukung agenda pemajuan kebudayaan

Meningkatkan **peran pemerintah** sebagai **fasilitator** pemajuan kebudayaan

7 Rencana Aksi Pemajuan Kebudayaan

1

Pekan Kebudayaan Nasional

Melembagakan Pekan Kebudayaan Nasional sebagai platform aksi bersama yang meningkatkan memastikan peningkatan interaksi kreatif antar budaya.

2

Alih Pengetahuan dan Regenerasi

Memastikan terjadinya alih pengetahuan dan regenerasi melalui perlindungan dan pengembangan karya kreatif untuk kesejahteraan para pelaku budaya, serta pelibatan maestro dalam proses pendidikan dan pembelajaran formal.

3

Diplomasi Kebudayaan

Meningkatkan diplomasi kebudayaan dengan memperkuat perwakilan luar negeri sebagai pusat budaya Indonesia, meningkatkan jumlah dan mutu program pertukaran dan residensi untuk seniman, peneliti dan pelaku budaya, dan menjadikan diaspora Indonesia sebagai ujung tombak pemajuan kebudayaan Indonesia di luar negeri.

7

Aset Publik

Memfungsikan aset publik (seperti gedung terbengkalai, balai desa, gedung kesenian) dan fasilitas yang telah ada (taman budaya dan museum) sebagai pusat kegiatan dan ruang-ruang ekspresi kebudayaan, guna memperluas dan menjamin pemerataan akses masyarakat pada kebudayaan.

4

Pusat Inovasi

Membangun pusat inovasi yang mempertemukan kemajuan teknologi dengan warisan budaya di tiap daerah melalui sinergi antara pelaku budaya dan penggerak ekonomi kreatif guna memanfaatkan kekayaan budaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5

Pelibatan Seniman dan Pelaku Budaya

Membangun mekanisme pelibatan seniman dan pelaku budaya dalam kebijakan kepariwisataan berkelanjutan dan ekonomi kreatif yang berbasis komunitas, kearifan lokal, ekosistem budaya, pelestarian alam, dan pemanfaatan teknologi sebagai jalan keluar dari pendekatan industri ekstraktif.

6

Dana Perwalian Kebudayaan

Membentuk Dana Perwalian Kebudayaan guna memperluas akses pada sumber pendanaan dan partisipasi masyarakat dalam pemajuan kebudayaan.

Visi dan Misi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Visi:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk **Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global**

Misi:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

Direktorat Jenderal Kebudayaan

Visi:

Terbentuknya Insan serta Ekosistem Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong

Misi:

1. Mewujudkan insan budaya yang kuat, tangguh, dan berkarakter.
2. Mewujudkan pelestarian nilai sejarah dan warisan budaya yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan inovasi dan kreatifitas karya budaya yang berdaya saing.
4. Mewujudkan diplomasi budaya yang efektif dan produktif.
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektifitas birokrasi dan pelibatan publik.

Tugas dan Fungsi Direktorat PK

Tugas

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pendataan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan serta urusan ketatausahaan Direktorat.

*Berdasarkan Permendikbud No. 45 tahun 2019

Fungsi

1

perumusan kebijakan di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;

2

pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;

3

penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;

4

pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;

5

pelaksanaan pendataan di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;

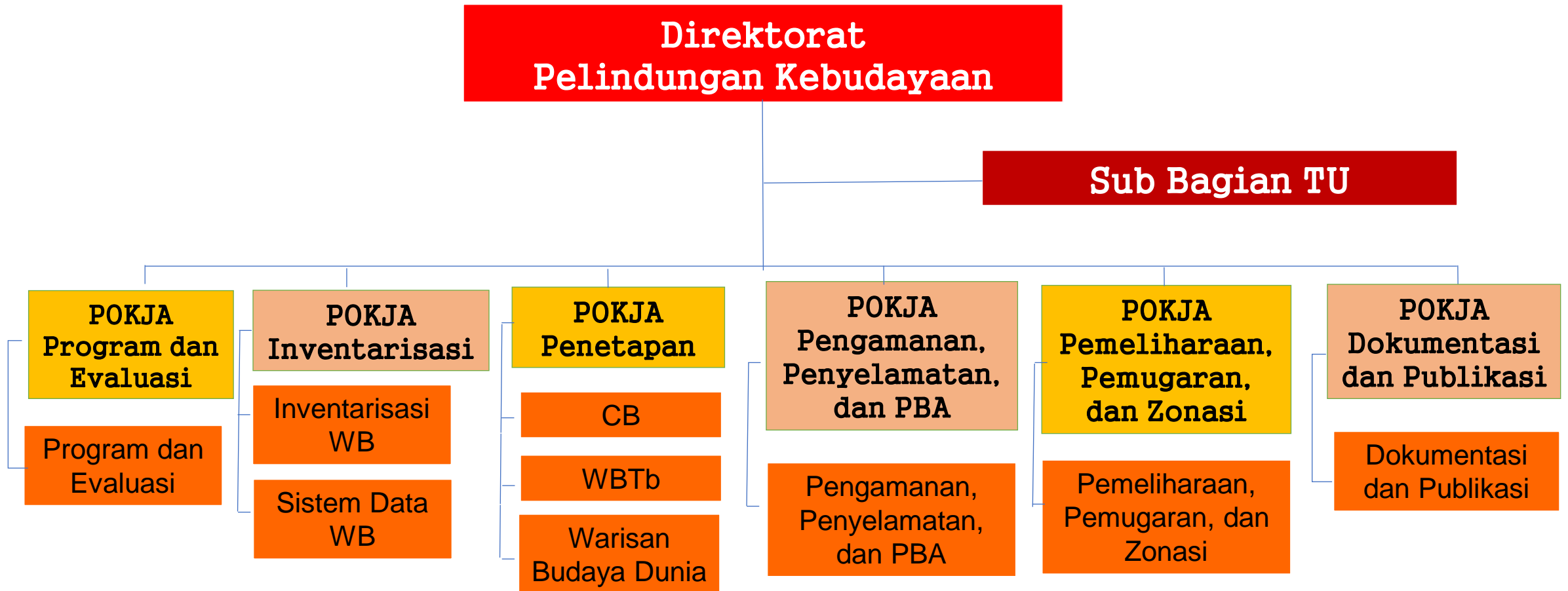
6

pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perlindungan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan; dan

7

pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Struktur Organisasi Direktorat PK



Jumlah Pegawai Direktorat PK



Pegawai Negeri Sipil



62 orang

Honorer



32 orang

TPD



23 orang

JS • 2 org

JFT • 22 org

JFP • 38 org

Opt Komputer • 30 org

Keamanan • 1 org

Pengemudi • 1 org

Rincian Output Direktorat PK

Pada penyusunan Rencana Anggaran 2021 ditetapkan adanya **Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP)** dalam rangka penyeragaman antar K/L. Salah satu perubahannya yaitu istilah **output** menjadi **rincian output (RO)**.

Rincian output adalah suatu keluaran yang dihasilkan oleh suatu proses kegiatan yang didukung adanya **input**, misalnya anggaran dan tenaga. Rincian-rincian output Direktorat Pelindungan Kebudayaan merupakan kode turunan dari **Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan** dan **Program Dukungan Manajemen**. Masing-masing Rincian Output dijabarkan lebih detil menjadi **Komponen** yang merupakan rumah dari kegiatan-kegiatan Direktorat Pelindungan Kebudayaan (Subkomponen).

Anggaran Dit. PK 2021

84.922.008

(dalam ribu rupiah)

Total Anggaran Direktorat Pelindungan Kebudayaan 2021		84.922.008.000
Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan		72.265.963.000
IKP 3.3.2	Persentase CB dan WBTb yang dilestarikan	
IKK 3.3.2.1	Jumlah CB dan WBTb yang ditetapkan	
RO	Warisan Budaya yang Ditetapkan	8.139.300.000
IKK 3.3.2.2	Jumlah CB dan WBTb yang dilindungi	
RO	Warisan Budaya yang Dilindungi	19.756.030.000
RO	NSPK dan Dokumen Warisan Budaya yang Disusun dan Dikelola	1.700.000.000
RO	Informasi Pelindungan Warisan Budaya yang Disebarluaskan	1.670.633.000
IKP 3.3.4	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah	
IKK 3.3.4.1	Jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya	
RO	Museum yang Dibangun	41.000.000.000
Program Dukungan Manajemen		12.656.045.000
RO	Layanan Perkantoran	8.706.000.000
RO	Layanan Dukungan Manajemen Satker	2.610.000.000
RO	Layanan Sarana Internal	1.340.045.000

Keterkaitan Output Dit. PK dengan Fungsi dan Agenda Strategis Kebudayaan (1)



Keterkaitan Output Dit. PK dengan Fungsi dan Agenda Strategis Kebudayaan (2)

1. **Perumusan kebijakan** bidang perlindungan CB dan OPK;
2. **Pelaksanaan kebijakan** bidang perlindungan CB dan OPK;
3. **Penyusunan NSPK** bidang perlindungan CB dan OPK;
4. **Pemberian bimbingan teknis dan supervisi** bidang perlindungan CB dan OPK.

Warisan Budaya Dilindungi

Museum Dibangun

NSPK dan Dokumen Warisan Budaya Disusun dan Dikelola

Informasi Pelindungan Warisan Budaya Disebarluaskan

Mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan budaya untuk memperkuat kedudukan Indonesia di dunia internasional

Menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif

Memajukan kebudayaan yang melindungi keanekaragaman hayati dan memperkuat ekosistem

Memanfaatkan objek pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Keterkaitan Output Dit. PK dengan Fungsi dan Agenda Strategis Kebudayaan (3)

5. Pelaksanaan pendataan bidang perlindungan CB dan OPK;
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang perlindungan CB dan OPK; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat

Layanan
Sarana Internal

Layanan
Manajemen Satker

Layanan
Perkantoran

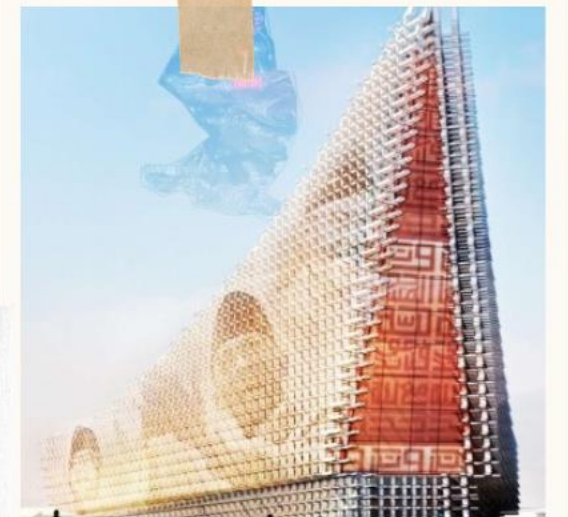
- Meningkatkan Peran Pemerintah sebagai Fasilitator Pemajuan Kebudayaan
- Reformasi Kelembagaan dan Penganggaran Kebudayaan untuk Mendukung Agenda Pemajuan Kebudayaan



Kegiatan

Direktorat Pelindungan Kebudayaan

2021



it Diakses ... and fell in love with it.
... to rebuild ... as a holiday

Warisan Budaya Ditetapkan

Penetapan Cagar Budaya

Pemberian status peringkat CBN terhadap benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan oleh Mendikbud atas rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Nasional (TACBN)

Penetapan Warisan Budaya Takbenda

Pemberian status WBTb Indonesia terhadap OPK oleh Mendikbud atas rekomendasi Tim Ahli Warisan Budaya Takbenda (TAWBTb).

Pengusulan Warisan Budaya Dunia

Mengusulkan CBN Indonesia ke dalam daftar Warisan Dunia UNESCO. (Jalur Rempah dan Sangkulirang)

Pengusulan Warisan Budaya Takbenda

Mengusulkan WBTb Indonesia ke dalam daftar Warisan Dunia UNESCO. (Kolintang dan Rendang)

Penetapan Warisan Budaya

Nominasi Warisan Budaya Dunia

Warisan Budaya Dilindungi (1)

Penyusunan Renaksi Pengelolaan Warisan Budaya

Tindak lanjut
pengelolaan Warisan
Budaya Dunia.
(Sangiran dan Ombilin-
Sawahlunto)

Pengelolaan Warisan Budaya Takbenda (ICH)

Tindak lanjut
pengelolaan ICH
(Wayang dan Keris)

Pemeliharaan Objek Pemajuan Kebudayaan

Noken (Papua),
Pantun (Riau), Tenun
Ikat Sumba (NTT),
Angklung (Jabar),
Candi Prambanan
(Yogya)

Pemeliharaan Museum

Batik, Samedo, Song
Terus, Gua Harimau,
MINHA

Warisan Budaya Dilindungi (2)

Pelindungan Situs CB Liangan

Survey dan Koordinasi
Penguatan Konten Kanal
Budaya
Penyelamatan dan
Restorasi

Pelindungan Situs CBN Gunung Padang

Koordinasi
Pembuatan Dokumentasi

Pelindungan Kawasan CBN Trowulan

Koordinasi
Pembuatan Dokumentasi

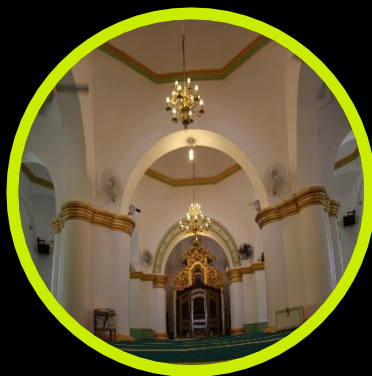
Pelindungan Kawasan CBN Muarajambi

Kajian penataan
lingkungan

Warisan Budaya Dilindungi (3)



Zonasi Situs CB
Liangan



Zonasi Kawasan CBN
Pulau Penyengat



Zonasi Kawasan CBN
Trowulan



Zonasi Kawasan CBN
Siak Sri Indrapura



Zonasi Situs CBN
Gunung Padang

Warisan Budaya Dilindungi (4)

Penanganan Kasus Pelindungan CB

Penanganan kasus CB bermasalah dengan cara melakukan identifikasi, analisa, dan rekomendasi.

Penyelamatan CB Bawah Air

- pencarian CBBA mendukung narasi Jalur Rempah (Bintan, Natuna, Karimunjawa, dan Manado)
- Pendukung Pusat CBBA (Penyelamatan Liberty Tulamben, Bali dan Bimtek CBBA Jakarta)

Inventarisasi Data Warisan Budaya

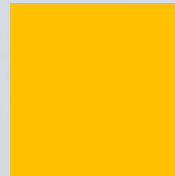
- Inventarisasi Kolnas
- Inventarisasi OPK
- Inventarisasi CB
- Manajemen Aset Digital

NSPK dan Dokumen Warisan Budaya Disusun dan Dikelola

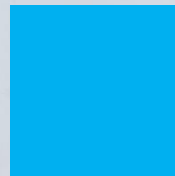
Masterplan Pemugaran Kawasan
CBN Prambanan



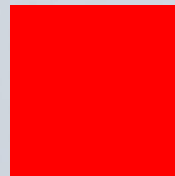
Kajian Ratifikasi Konvensi
UNIDROIT 1995



Penyusunan NSPK Inventarisasi
Koleksi Nasional



Pembaharuan NSPK Pelindungan
CB dan OPK



Museum Dibangun

Tahap terakhir dari pembangunan museum
tata pameran dan pengadaan koleksi

Museum PDRI



Museum Natuna



Museum Samudera Pasai



Museum Maritim Belitung





Informasi Pelindungan Warisan Budaya Disebarluaskan

Pemasyarakatan CB, WBTb,
dan Museum, di Media Sosial

Publikasi melalui media
cetak (majalah), media sosial
(instagram, youtube), dan
ruang publik.

Pembuatan Film
Jalur Rempah

Dukungan Kanal Budaya
cerita pendek film televisi
(Pulau Penyengat)

Pendokumentasian
Masjid CB III

Dokumentasi masjid CB III
film dan buku
(Indonesia timur)

Layanan Dukungan Manajemen Satker

Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Penyusunan rencana program yang akan dilaksanakan serta kebutuhan anggaran. Terdiri dari:

- Penyusunan RKAKL
- Koordinasi dan Sinkronisasi dengan pihak terkait (dinas, UPT, komunitas, dll.)

Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Direktorat (lapangan) dan penyusunan laporan Direktorat

Pelayanan Rumah Tangga, Umum, dan Perlengkapan

- Penyusunan Bahan Ketatalaksanaan
- Inventarisasi dan Penyelesaian BMN
- Sosialisasi Ketatausahaan dan Kepegawaian
- Peningkatan Kapasitas Pegawai
- Pemeliharaan Aset BMN

Layanan Sarana Internal

Menunjang operasional kerja pelindungan kebudayaan. Pengadaan kendaraan bermotor, pengadaan pengolah data dan komunikasi (notebook, printer, dll), pengadaan peralatan dan fasilitas (meja, kursi, dll)

Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pengadaan barang/jasa (non konstruksi), penerimaan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa (non konstruksi), surat-menyerat, pembukuan, pengarsipan, dll

Layanan Perkantoran

2021

JANUARY

S	M	T	W	T	F	S
		1	2			

FEBRUARY

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6

MARCH

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6

APRIL

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3			

Jadwal Kegiatan Direktorat Pelindungan Kebudayaan

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April

	Tanggal	Kegiatan	Tempat
○	Apr - Nov	Penyusunan Naskah Nominasi Jalur Rempah	Jakarta, Pantai Barat dan Timur Sumatera, Maluku, Papua
	Apr - Okt	Penyusunan Naskah Nominasi ICH UNESCO	Jakarta, Sumatera Barat, Sulawesi Utara
○	1-30	Penyusunan Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur	Jakarta, Magelang
	5-30	Penyusunan Kondisi Keterawatan Situs Sangiran	Jakarta, Solo, dan Sangiran
	6-13	Penyelamatan CBBA	Bintan
○	6-30	Penyusunan Laporan Berkala Pengelolaan Wayang Indonesia	Jakarta, Semarang
	7-10	Penilaian Ke-1 Usulan WBTb Indonesia	Jakarta
○	16 Apr13 Jun	Pendokumentasian CB Masjid: Seri Indonesia Timur	NTB, NTT, Maluku Utara

Mei

	Tanggal	Kegiatan	Tempat
○	Mei - Des	Pengajuan Jalur Migrasi dan Persebaran Austronesia di Indonesia	Jakarta, Sangkulirang, Maros-Pangkep, Lembah Bada
	2-17	Penyusunan Laporan Tinjau Ombilin-Sawahlunto	Jakarta, Padang, dan Sawahlunto
○	10-31	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur	Jakarta, Magelang
	17-18	Survei Lapangan: Zonasi Situs CBN Gunung Padang	Cianjur
○	24-26	Pendampingan Tim Ditjenbud ke MINHA	Jombang
	25-26	Penyelesaian Aset BMN: Sertifikasi Lahan Situs Gunung Padang	Cianjur
	26-28	Advokasi Pendataan OPK	Cirebon

Juni

Tanggal	Kegiatan	Tempat
1-4	Penilaian Ke-2 Usulan WBTb Indonesia	Jakarta
3 dan 17	Sidang TACBN	Daring
7-16	Penyelamatan CBBA	Natuna
7-30	Penyusunan Kondisi Keterawatan Situs Sangiran	Jakarta, Solo, dan Sangiran
9-14	Pengumpulan Data : Kajian Penataan Lingkungan KCBN Muara Jambi	Jambi
10-12	Review Eksternal Standar Pelayanan Dit. PK	Bogor
14-16	Advokasi Pendataan OPK	Banda Aceh
14-16	Sosialisasi: Zonasi Situs CBN Gunung Padang	Cianjur
14-16	Penelaahan RKAKL 2022 Tahap 2	Jakarta
15-17	Penyelesaian BMN di Museum Rempah	Ternate
17-19	Penyelesaian BMN Perahu Rembang	Rembang
22-24	Penyelesaian BMN Sumur Upas	Mojokerto
28 Jun – 9 Jul	Bimtek CBBA	Jakarta

Juli

Tanggal	Kegiatan	Tempat
1-3	Lomba Reportase Budaya	Jakarta
1 dan 15	Sidang TACBN	Daring
1-16	Penyusunan Laporan Berkala Pengelolaan Keris Indonesia	Jakarta, Yogyakarta
Jul – Des	Pelaksanaan Fisik: Pembangunan Museum	Kepri, Babel, Sumbar, Aceh
5-7	Advokasi Pendataan OPK	Tanjung Pinang, Kep. Riau
5-9	Pelaksanaan: Kajian Zonasi Kawasan CBN Siak Sri Indrapura	Siak
6-8	Inventarisasi BMN: Museum Natuna	Natuna
12-16	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan CBN Candi Borobudur	Jakarta, Magelang
12-20	Penyelamatan CBBA	Karimunjawa
13-15	Inventarisasi BMN: Museum PDRI	Lima Puluh Kota, Sumatra Barat
14-16	Uji Petik: Pembaharuan NSPK Pemeliharaan CB	Jawa Barat
19-21	Advokasi Pendataan OPK	Denpasar

Agustus

Tanggal	Kegiatan	Tempat
2	Finalisasi: Pembaharuan NSPK Pemeliharaan CB	Jakarta
4-6	Advokasi Pendataan OPK	Ternate
4-6	Penyelesaian BMN: Museum Tenun Ikat	NTT
5 dan 19	Sidang TACBN	Daring
9-12	Sidang Penetapan WaBTb Indonesia	Jakarta
9-13	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan CBN Borobudur	Jakarta, Magelang
9-31	Penyusunan Laporan Kondisi Keterawatan Situs CBN Sangiran	Jakarta, Solo, dan Sangiran
11-13	FGD: Penyusunan Masterplan Restorasi Kawasan CBN Prambanan	Yogyakarta
22-27	Pembuatan Film Jalur Rempah	Kep. Riau

September

Tanggal	Kegiatan	Tempat
1-3	Evaluasi Pelaksanaan Pelindungan Kebudayaan	Bandung
3	Finalisasi: Penyusunan Masterplan Restorasi Kawasan CBN Prambanan	Daring
5 dan 19	Sidang TACBN	Daring
6-10	Pelaksanaan: Zonasi Situs CB Liangan	Temanggung
9-30	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan CBN Borobudur	Jakarta, Magelang
13-30	Penyusunan Laporan Tindak lanjut Ombilin-Sawahlunto	Jakarta, Padang dan Sawahlunto

Oktober

Tanggal	Kegiatan	Tempat
4-13	Penyelamatan CBBA	Manado
4-29	Penyusunan Laporan Kondisi Keterawatan Situs CBN Sangiran	Jakarta, Solo, dan Sangiran
7 dan 21	Sidang TACBN	Daring
8	Penyerahan sertifikat Penetapan WBTb Indonesia	Jakarta
14-16	Sosialisasi Kepegawaian dan Keuangan	Jawa Barat
18-22	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan CBN Borobudur	Jakarta, Magelang
25-27	FGD: Kajian Penataan Lingkungan Kawasan CBN Muara Jambi	Jambi

November

Tanggal	Kegiatan	Tempat
1-19	Penyusunan Laporan Tinjau KCBN Ombilin-Sawahlunto	Jakarta, Padang, dan Sawahlunto
2	Finalisasi: Zonasi Situs CB Liangan	Daring
4 dan 18	Sidang TACBN	Daring
8-12	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan CBN Borobudur	Jakarta, Magelang
8-17	Pendukung CBBA	Bali

Desember

Tanggal	Kegiatan	Tempat
1-7	Penyusunan Rencana Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur	Jakarta, Magelang
1-7	Penyusunan Laporan Berkala Pengelolaan Wayang Indonesia	Jakarta, Semarang
6-10	Penyusunan Laporan Berkala Pengelolaan Keris Indonesia	Jakarta, Yogyakarta

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2022

Pokja menyusun rencana program dan anggaran untuk diajukan sebagai usulan RKP 2022

Februari 2021

Penetapan rancangan awal RKP

Mei 2021

Desember 2020

Pokja menyusun KAK, RAB dan data dukung rencana program dan anggaran 2022

Maret 2021

Pemutakhiran Rancangan RKP (Pokja memperbaiki KAK, RAB, dan data dukung)

- Penetapan Pagu Anggaran Indikatif
- Pemutakhiran Rancangan Renja K/L (Pokja melengkapi KAK, RAB, dan data dukung)

Juni 2021

November 2021

- Pemutakhiran RKA K/L dan RKP 2022 berdasarkan UU APBN 2022 (Pokja menyempurnakan KAK, RAB, dan data dukung)
- Pengesahan DIPA

September 2021

Penelaahan RKA K/L Pagu Definitif 2022

Agustus 2021

Pengesahan Perpres tentang RKP 2022

Juli 2021

Penelaahan RKA K/L Pagu Indikatif 2022

Desember 2021

Penyerahan DIPA



Pelindungan dalam Angka

SISTEM REGNAS CB

PENDAFTARAN

99.328

Warisan Budaya Kebendaan
(WBK)

VERIFIKASI

49.788

Objek Diduga Cagar Budaya
(ODCB)

PENETAPAN (UU 5/92)

954

Cagar Budaya

PENETAPAN CBN

176

Cagar Budaya

REKOMENDASI

1.788

Cagar Budaya

PENETAPAN

1.635

Cagar Budaya

WHC UNESCO

5

Cagar Budaya

SISTEM REGNAS WBTK

PENCATATAN

10.358

Karya Budaya

PENETAPAN

1.239

Warisan Budaya

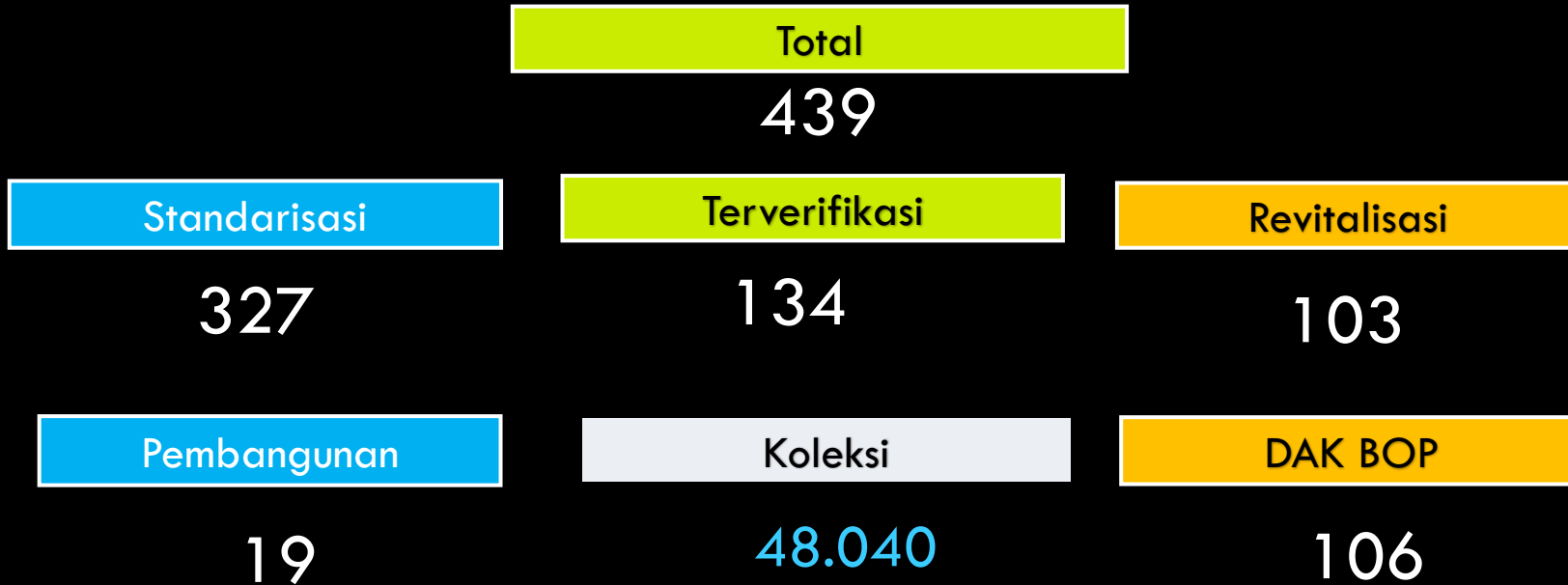
ICH UNESCO

11

Warisan Budaya



SISTEM REGNAS MUSEUM



PELINDUNGAN CB

Penyelamatan



110 CBBA

Pengamanan



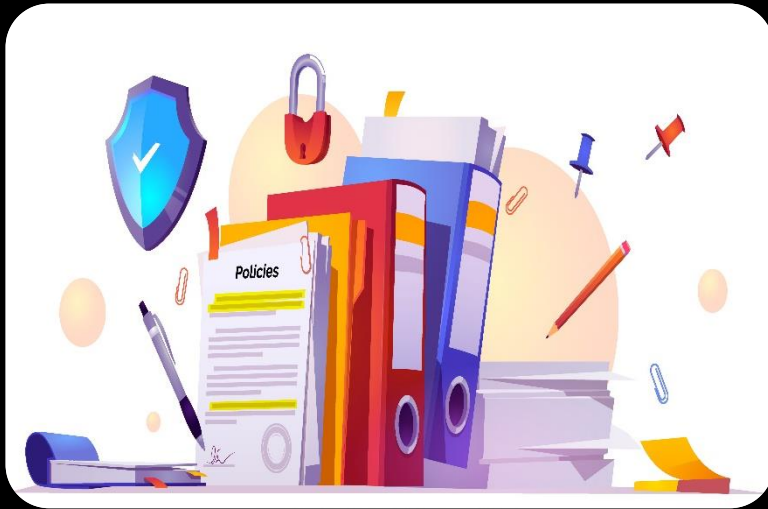
20 (kasus)

Zonasi



3 CBN

DATA LAINNYA



Revitalisasi CB

48

Cagar Budaya



NSPK CB

28

Naskah



Rencana Induk CBN

5

Cagar Budaya

17 KAWASAN CBN

Muarajambi,
Jambi, 2013

Trowulan,
Jatim, 2013

Prambanan,
DIY – Jateng, 2014

Borobudur,
DIY – Jateng, 2014

Sawahlunto,
Sumbar, 2014

Kota Semarang Lama,
Jateng, 2020

**Istana Kadriah dan
Masjid Jami Pontianak,**
Kalbar, 2019

Batujaya,
Jabar, 2019

**Kesultanan Siak Sri
Indrapura,** Riau, 2018

Keraton Yogyakarta,
DIY, 2018



Pulau Penyengat,
Kep. Riau, 2018

**Keraton Kasunanan
Surakarta,**
Jateng, 2017

Bawomataluo,
Sumut, 2017

Nagari Sijunjung,
Sumbar, 2017

Sangiran,
Jateng, 2015

Gedongsongo,
Jateng, 2015

Dieng,
Jateng, 2017



1. Kawasan Candi Borobudur
(Borobudur Temple Compounds) (1991)



2. Kawasan Candi Prambanan
(Prambanan Temple Compounds) (1991)



3. Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran
(Sangiran Early Man Site) (1996)



5. Warisan Tambang Batubara Ombilin–Sawahlunto
(Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto) (2019)

5 World Heritage UNESCO



4. Lansekap Budaya Propinsi Bali: Sistem Subak
sebagai Perwujudan dari Filosofi Tri Hita Karana
*(Cultural Landscape of Bali Province: the Subak
System as a Manifestation of the Tri Hita Karana
Philosophy)* (2012)



Keris Indonesia
(Indonesian Kris) (2008)



Wayang
(Wayang Puppet Theatre) (2008)



Pendidikan dan Pelatihan Batik Indonesia sebagai WBTb untuk pelajar SD, SMP, SMA *(Education and training in Indonesian Batik intangible cultural heritage for elementary, junior, senior, vocational school and polytechnic students, in collaboration with the Batik Museum in Pekalongan) (2009)*



Batik Indonesia
(Indonesian Batik) (2009)



Angklung Indonesia
(Indonesian Angklung) (2010)



Tari Saman
(Saman Dance) (2011)

11 ICH UNESCO (1)



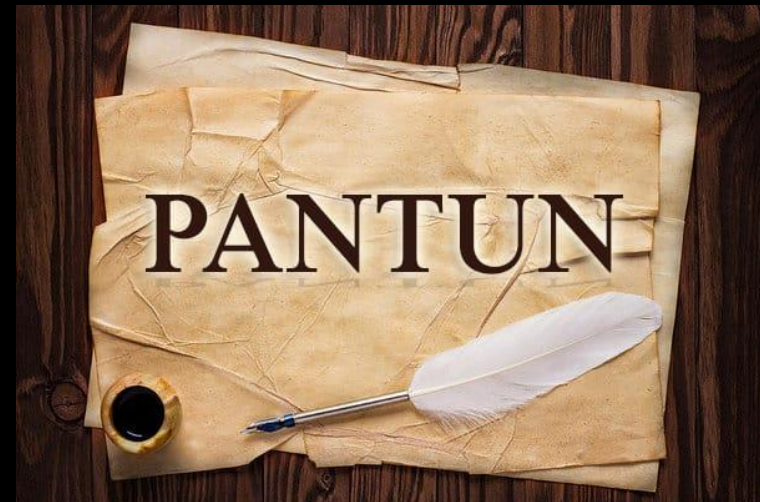
Noken (*Noken multifunctional knotted or woven bag, handcraft of the people of Papua*) (2012)



Tiga Genre Tari Tradisional Bali (*Three genres of traditional dance in Bali*) (2015)



Pinisi: Seni Membuat Perahu dari Sulawesi Selatan (*Pinisi: Art of Boat Building in South Sulawesi*) (2017)



Pantun, (*Malay Oral Tradition*) (2020)

11 ICH UNESCO (2)



Tradisi Pencak Silat (*Traditions of Pencak Silat*) (2019)

19 PEMBANGUNAN MUSEUM



Perang Dunia II dan Trikora,
Morotai,
Maluku Utara

Noken,
Jayapura, Papua

Kerinci,
Jambi

Maritim, Belitung,
Bangka Belitung

Monumen Islam Samudera Pasai,
Aceh Utara, Aceh

Mansinam,
Manokwari,
Papua Barat

PDRI,
Lima Puluh Kota,
Sumatera Barat

Islam Indonesia,
Jombang,
Jawa Timur

Coelacanth Ark,
Manado,
Sulawesi Utara

Keris, Surakarta,
Jawa Tengah

Subak,
Gianyar, Bali

Situs Semedo,
Tegal,
Jawa Tengah



Natuna,
Kep. Riau

Sonyine Malige,
Tidore,
Maluku Utara

Batik,
Jakarta, DKI

Situs Gua Harimau, OKU,
Sumatera Selatan

Situs Song Terus,
Pacitan,
Jawa Timur

Deli Serdang,
Sumatera Utara

Muhammadiyah,
Yogyakarta, DIY

NSPK

1.	Pedoman Pendaftaran Cagar Budaya
2.	Pedoman Penetapan Cagar Budaya
3.	Pedoman Etika Pelestarian
4.	Pedoman Zonasi Situs dan Kawasan Cagar Budaya
5.	Pedoman Cagar Budaya Tangguh Bencana
6.	Pedoman Pemugaran Cagar Budaya
7.	Pedoman Delineasi
8.	Pedoman Pemeliharaan Cagar Budaya
9.	Pedoman Pendokumentasian Cagar Budaya dan Museum
10.	Pedoman Eksplorasi Cagar Budaya
11.	Pedoman Adaptasi Cagar Budaya
12.	Pedoman Pemanfaatan Koleksi Museum
13.	Pedoman Penilaian CB Sebagai Kekayaan Negara
14.	Pedoman Revitalisasi Cagar Budaya

15.	Pedoman Pelestarian Cagar Budaya
16.	Pedoman Perijinan Cagar Budaya dan Museum
17.	Pedoman Perijinan Membawa Cagar Budaya ke Luar Negeri
18.	Pedoman Pemanfaatan Cagar Budaya Nasional dan Dunia
19.	Pedoman Pelindungan OPK
20.	Ratifikasi Konvensi UNESCO 1970
21.	Ratifikasi Konvensi Unidroit 1995
22.	Pedoman Konservasi Waterlogged Wood
23.	Pedoman Standardisasi Museum
24.	Pedoman Supervisi Pengelolaan Museum
25.	Rancangan Permendikbud Standardisasi dan Evaluasi Museum
26.	Rancangan Permendikbud Pengelolaan Koleksi Museum
27.	Rancangan Permendikbud Strategi Pengembangan Museum
28.	Rancangan Permendikbud Hari Museum Indonesia

